

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN MUTASI PEGAWAI MENGUNAKAN METODE AHP (*ANALYTIC HIERARCHY PROCESS*)

Dian Novian

ABSTRAK: Salah satu elemen penting dari sebuah perguruan tinggi adalah pegawai, pengelolaan pegawai sangat mempengaruhi banyak aspek penentu keberhasilan kerja dari perguruan tinggi tersebut. Terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan pegawai di sebuah perguruan tinggi yaitu: perencanaan jenjang karir dari tiap pegawai dan kaderisasi/pergantian jabatan menjadi sulit dan menghabiskan banyak waktu. Hal ini akan menjadi kendala yang cukup signifikan dalam rangka menyusun jenjang karir dari tiap pegawai, selain itu masalah yang sering terjadi dalam proses penilaian kinerja pegawai adalah subjektifitas pengambilan keputusan, terutama jika beberapa pegawai yang ada memiliki kemampuan yang tidak jauh berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah program aplikasi sistem pendukung Keputusan Penentuan Mutasi Pegawai menggunakan metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*) pada sebuah perguruan tinggi. Aplikasi ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP sedangkan databasenya mempergunakan MySQL. Sistem ini dirancang untuk mutasi pegawai, diharapkan sistem ini dapat membantu para pembuat keputusan dalam menentukan mutasi pegawai.

Kata Kunci: Mutasi, Sistem pendukung keputusan, AHP (*Analytic Hierarchy Process*), Pengambil Keputusan.

PENDAHULUAN

Dengan semakin berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan semakin berkembang pula sumber daya manusia di Indonesia. Begitupula dengan kualitas tenaga kerja semakin menuntut dengan kemajuan jaman, sehingga hanya pegawai yang berkualitas dan menempati posisi yang tepatlah yang bisa mengangkat citra suatu perguruan tinggi, namun ada permasalahan cukup serius dalam menempatkan pegawai pada posisi yang tepat yaitu perencanaan jenjang karir dari tiap pegawai dan kaderisasi/pergantian jabatan dalam perguruan tinggi menjadi sulit dan menghabiskan banyak waktu. Hal ini akan menjadi kendala yang cukup signifikan dalam rangka menyusun jenjang karir dari tiap pegawai dan kaderisasi/pergantian jabatan karena hal-hal tersebut harus dilakukan berbasis kompetensi dari tiap-tiap jabatan dan pegawai yang bersangkutan, selain itu pula masalah yang sering terjadi dalam proses penilaian kinerja pegawai adalah subjektifitas pengambilan keputusan, terutama jika beberapa pegawai yang ada memiliki kemampuan yang tidak jauh berbeda.

Fakta di atas merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh sebuah perguruan tinggi. Dalam proses pengambilan keputusan tersebut dibantu oleh sebuah sistem pendukung keputusan yang terkomputerisasi. Subjektifitas dalam pengambilan keputusan diharapkan bisa dikurangi dan diganti dengan pelaksanaan seluruh kriteria bagi seluruh pegawai. Dengan demikian pegawai dengan kemampuan terbaiklah yang diharapkan akan terpilih. Namun demikian Dalam sistem ini yang memegang peranan penting adalah pengambil keputusan karena sistem hanya